



Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar *Passing Bola Basket*

Risky Firdaus Sijabat^{1*}, Kadek Yogi Parta Lesmana² 

^{1,2}Jurnal Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 04, 2023

Revised February 09, 2023

Accepted July 10, 2023

Available online July 25, 2023

Kata Kunci:

Kooperatif Tipe NHT, Hasil Belajar, *Passing Bola Basket*

Keywords:

Cooperative NHT Type, Learning Outcomes, Basketball Passing



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author.

Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti dan menirukan gerakan permainan dalam kegiatan olahraga berdampak terhadap hasil belajar yang rendah. Penelitian ini, memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar *Passing Bola Basket* Peserta Didik. Jenis rancangan yang digunakan adalah Eksperimen, menggunakan rancangan penelitian *The Randomized pretest posttest control group the same subject design*. Populasi dalam penelitian ini, yakni peserta didik kelas X yang berjumlah 216 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang yang diperoleh melalui secara acak berdasarkan kelas. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered head Together* Berbantuan media Gambar Terhadap hasil Belajar *Passing Bola Basket* Peserta Didik dari 72 peserta didik yang dijadikan sebagai sampel, rata rata kelompok eksperimen adalah 0,119 lebih tinggi dari rata rata kelompok control adalah 0,0002 Signifikasi pada uji hipotesis diperoleh melalui uji parametrik (*Independent-sample t Test*) adalah 0,000 yaitu $p < 0,05$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan hasil belajar *passing bola basket* pada peserta didik kelas X SMA. Disarankan Kepada guru PJOK dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

ABSTRACT

Low student motivation in following and imitating game movements in sports activities has an impact on low learning outcomes. This study aims to determine the effect of the Numbered Head Together Type Cooperative Learning Model Assisted by Picture Media on Student Learning Outcomes in Passing Basketball. The type of design used was experimental, using the randomized pretest posttest control group the same subject design. The population in this study, namely class X students, totaling 216 people. The sample in this study was 72 people who were randomly obtained based on class. The results of this study indicate that the effect of the Numbered Head Together Type Cooperative Learning Model Assisted by Picture Media on the Student Basketball Passing Learning Outcomes of the 72 students who were used as samples, the average of the experimental group was 0.119 higher than the average of the control group was 0.0002. The significance of the hypothesis test obtained through the parametric test (Independent-sample t Test) is 0.000, namely $p < 0.05$. It was concluded that there was an effect of applying the NHT type cooperative learning model to increasing learning outcomes in basketball passing in class X high school students. It is recommended that PJOK teachers be able to apply the NHT type cooperative learning model because it is proven to have a significant effect on student learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), merupakan pendidikan yang identik dengan aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan disetiap jenjang pendidikan (Alfan & Wahjuni, 2020; Juditya, Suherman, Ma'mun, & Rusdiana, 2020). Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek

*Corresponding author.

E-mail addresses: risky.jabat22@gmail.com (Risky Firdaus Sijabat)

kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Melalui PJOK peserta didik mampu meningkatkan serta mengembangkan ketiga ranah yang ada yaitu pengetahuan, sikap, serta keterampilan (Setiadi, 2017; Wiraguna, Parwata, & Semarayasa, 2020). Dalam pembelajaran PJOK terdapat berbagai macam materi dan permainan yang dapat mengasah kemampuan, kelincahan dan semangat peserta didik (Perabunita & Akhirun Meidiansa, 2020).

Salah satunya adalah materi *Passing chest pass* dan *overhead pass* bola basket. *Chest pass* merupakan gerakan mengoper bola basket dengan kedua tangan berada di depan dada (Artika, Darmayasa, & Ni PT. Dwi Sucita Dartini, 2022; Juditya et al., 2020). Teknik *chest pass* ini banyak digunakan dalam permainan basket karena memiliki keunggulan, yaitu tenaga yang dihasilkan untuk melakukan operan lebih kuat. Jadi, bola bisa sampai lebih cepat ke pemain yang akan dioper (Juditya et al., 2020). *Chest pass* juga menjadi teknik operan yang paling sering digunakan oleh para pemain karena mudah dikuasai. Sedangkan *overhead pass* adalah salah satu teknik dalam permainan bola basket di mana pemain memegang bola di atas kepalanya dengan kedua tangan dan kemudian melemparkan bola ke rekan satu tim. Kedua gerakan ini harus mampu dikuasai dengan baik dan benar oleh peserta didik agar dapat mengikuti permainan basket dengan baik (Perabunita & Akhirun Meidiansa, 2020).

Namun kenyataannya dari beberapa materi yang diajarkan oleh guru PJOK, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran khususnya materi *Passing* bola basket. Masalah tersebut dilihat berdasarkan data awal yang peneliti laksanakan pada Kamis, 22 Oktober 2020 di SMA Swasta Masehi Berastagi dalam pembelajaran teknik dasar bola basket yaitu *Passing*, melempar/mengoper bola terdiri dari tiga cara, yaitu: melempar bola dari depan dada (*chest pass*), melempar bola dari atas kepala (*overhead pass*), dan melempar bola dengan memantulkan ke lantai (*bounce pass*), ditemukan hasil belajar siswa pada materi teknik dasar *Passing chest pass* dan *overhead pass* bola basket pada peserta didik kelas X yang terdistribusi dalam 6 kelas dengan jumlah 216 orang peserta didik masih banyak yang belum tuntas. Data observasi hasil belajar peserta didik pada materi *Passing chest pass* pada kelas X terdapat 32 peserta didik (51.7%) Tidak Tuntas, dan 30 peserta didik (48.3%) Tuntas. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada materi *Passing overhead pass* peserta didik kelas X terdapat 35 peserta didik (56.4%) Tidak Tuntas, dan 27 peserta didik (43.6%) Tuntas, dari hasil ulangan harian kelas X SMA Swasta Masehi Berastagi belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 73. Kelemahan siswa dalam teknik ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu masih banyak peserta didik yang belum melakukan gerakan dengan sungguh-sungguh seperti kurang bertenaga di dalam melakukan *Passing chest pass* dan *overhead pass*, serta sering kali melakukan *Passing chest pass* dan *overhead pass* yang melenceng, ditambah dengan masih banyak peserta didik yang kurang mengetahui teknik dasar yang benar dalam melakukan *Passing chest pass* dan *overhead pass* (Aidi, Yulifri, & Edwarsyah, 2019; Prasetyo & Nabillah, 2020). Jika hal ini terus berlangsung tentu akan berdampak terhadap hasil belajar siswa dalam permainan basket. Oleh karena itu penting untuk guru melakukan inovasi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan praktek siswa. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar.

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional (Khambali, 2017; Lestari, 2018). *Number Heads Together* adalah model pembelajaran yang lebih mengedepankan aktivitas siswa untuk mencari, mengolah, dan melaporkan informasi (Kurnia, Damayani, & Kiswoyo, 2019). Model pembelajaran ini biasanya diawali dengan mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. Model ini melibatkan semua siswa baik secara fisik, emosional maupun intelektual. Pemahaman siswa melalui pembelajaran NHT akan lebih meningkat dengan bantuan media gambar (Ruslaini & Avisha, 2020; Suparyono, 2018). Media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar (Nugroho & Putri, 2019; Yasa, 2020). Media merupakan semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Media gambar adalah suatu bentuk *visual* yang hanya dapat dilihat, namun tidak memiliki unsur suara atau audio (Mirnawati, 2020; Selfiyanti, Setiawan, & Mirnawati, 2022). Media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa. Sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang gambar yang dijelaskan dan gurupun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut (Khoiriah, Sujarwo, & Handayani, 2022; Koderi, Kuswanto, & Nuryati, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepak bola (mengggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) (Patah, Artanayasa, & Suwiwa, 2019; Yogantara, Adi, & Satyawan, 2020). Peneliti lainnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SDN 2 Pedungan (Hanafiah, Martiani, & Dewi, 2021; Pranata, Wahjoedi, & Lesmana,

2021). Model pembelajaran NHT berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PJOK (Iskandar & Leonard, 2019; Simpen, 2021). Penelitian ini, memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bola Basket Peserta Didik Kelas X SMA.

2. METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen sungguhan (*true experiment*). Penelitian eksperimen sesungguhnya bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara menggunakan satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kelompok control yang tidak dikenakan kondisi perlakuan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara random. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik kelas SMA Swasta Masehi Berastagi tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 6 kelas yang kemudian di undi untuk menentukan yang menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengundian dilakukan dengan cara mencabut nomor kelompok yang diwakilkan masing masing ketua kelas. Berdasarkan hasil pengundian diperoleh sampel penelitian untuk masing-masing perlakuan seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Sampel Penelitian Setiap Masing-Masing Perlakuan

No.	Kelas Sampel	Metode Pembelajaran	Kelompok	Jumlah siswa
1	X – A	Model pembelajaran kooperatif tipe NHT	Eksperimen	36 orang
2	X – B	Model pembelajaran Langsung	Kontrol	36 orang
Jumlah Total				72 Orang

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penilaian berupa soal tes dan tabel penilaian unjuk kerja untuk mendapatkan data berupa penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Semua data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis. Analisis data digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa setelah melakukan pembelajaran adalah analisis deksriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kognitif dan *Psikomotorik*

Variabel	Rerata	SB	Nilai z	Nilai p	Keterangan
Hasil Belajar Kognitif (<i>Pre Test</i> kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT)	52,23	13,54	0,112	0,200	Normal
Hasil Belajar Kognitif (<i>Post Test</i> kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT)	85,92	8,68	0,128	0,119	Normal
Hasil Belajar Kognitif (<i>Pre Test</i> kelas dengan model pembelajaran langsung)	57,10	13,38	0,117	0,200	Normal
Hasil Belajar Kognitif (<i>Post Test</i> kelas dengan model pembelajaran langsung)	82,36	8,98	0,142	0,053	Normal
Hasil Belajar Psikomotorik (<i>Pre Test</i> kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT)	54,61	8,36	0,106	0,200	Normal
Hasil Belajar Psikomotorik (<i>Post Test</i> kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT)	89,27	8,21	0,141	0,056	Normal
Hasil Belajar Psikomotorik (<i>Pre Test</i> kelas dengan model pembelajaran langsung)	64,61	8,36	0,107	0,200	Normal
Hasil Belajar Psikomotorik (<i>Post Test</i> kelas dengan model pembelajaran langsung)	86,37	8,03	0,116	0,200	Normal

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa data hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (sebelum pembelajaran) memiliki nilai $p = 0,200$ ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal. Data hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (sesudah pembelajaran) memiliki nilai $p = 0,119$ ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal. Data hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung (sebelum pembelajaran) memiliki nilai $p = 0,200$ ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal. Data hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung (sesudah pembelajaran) memiliki nilai $p = 0,053$ ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa data hasil belajar psikomotorik peserta didik pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (sebelum pembelajaran) memiliki nilai $p = 0,200$ ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal. Data hasil belajar psikomotorik peserta didik pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (sesudah pembelajaran) memiliki nilai $p = 0,056$ ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal. Data hasil belajar psikomotorik peserta didik pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung (sebelum pembelajaran) memiliki nilai $p = 0,200$ ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal. Data hasil belajar psikomotorik peserta didik pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung (sesudah pembelajaran) memiliki nilai $p = 0,200$ ($p > 0,05$) berarti data berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotorik

Variabel	Kelas dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (n=38)		Kelas dengan Model Pembelajaran Langsung (n=38)		Nilai p	Keterangan
	Rerata	SB	Rerata	SB		
Hasil Belajar Kognitif (Pre Test)	52,23	13,54	57,10	13,38	0,938	Homogen
Hasil Belajar Kognitif (Post Test)	85,92	8,68	82,36	8,98	0,696	Homogen
Hasil Belajar Psikomotorik (Pre Test)	54,61	8,36	64,61	8,36	0,998	Homogen
Hasil Belajar Psikomotorik (Post Test)	89,27	8,21	86,37	8,03	0,910	Homogen

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa rerata hasil belajar kognitif peserta didik sebelum pembelajaran pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung memiliki nilai $p = 0,998$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Kemudian rerata hasil belajar kognitif sesudah pembelajaran pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung memiliki nilai $p = 0,696$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotorik

Variabel	Kelas dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (n=38)		Kelas dengan Model Pembelajaran Langsung (n=38)		Nilai t	Nilai p	Keterangan
	Rerata	SB	Rerata	SB			
Hasil Belajar Kognitif (Pre Test)	52,23	13,54	57,10	13,38	1,576	0,119	Tidak Berbeda Signifikan
Hasil Belajar Kognitif (Post Test)	85,92	8,68	82,36	8,98	1,752	0,0002	Berbeda Signifikan

Variabel	Kelas dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (n=38)		Kelas dengan Model Pembelajaran Langsung (n=38)		Nilai t	Nilai p	Keterangan
	Rerata	SB	Rerata	SB			
Hasil Belajar Psikomotorik (Pre Test)	54,61	8,36	64,61	8,36	5,207	0,125	Tidak Berbeda Signifikan
Hasil Belajar Psikomotorik (Post Test)	89,27	8,21	86,37	8,03	1,553	0,0002	Berbeda Signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa rerata hasil belajar kognitif peserta didik sebelum pembelajaran pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung memiliki nilai $p = 0,119$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik sebelum pembelajaran tidak berbeda signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi awal subjek dilihat dari hasil belajar kognitifnya adalah komparabel atau sama. Sedangkan rerata hasil belajar kognitif sesudah pembelajaran pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung memiliki nilai $p = 0,0002$ ($p < 0,05$).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dilihat dari tingkat hasil belajar kognitif dan psikomotorik peserta didik antara kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar pada proses pembelajaran berbeda signifikan antara kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Keberhasilan pembelajaran dengan model NHT karena, NHT (number head together) merupakan salah satu model pembelajaran yang mengutamakan proses pembelajaran dengan menekankan pada bentuk kerjasama dan partisipasi dalam keompok untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Pada pelaksanaannya dalam pembelajaran PJOK, NHT dilakukan dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, setiap anggota kelompok diberikan nomor kepala yang bervariasi, kemudian guru sebagai fasilitator mengarahkan siswa untuk saling bertukar pikiran dan berlatih (Anggraini, Arif, Muna, & Aristiawan, 2021; Yogantara et al., 2020). Proses pembelajaran dengan konsep bertukar pikiran dan berlatih dalam kelompok sangatlah sesuai dengan proses pembelajaran PJOK, khususnya dalam materi teknik passing bola bakset (Dadri & Putra, 2017; Raibowo & Nopiyanto, 2020). Melalui penggunaan pendekatan NHT, siswa diminta mendiskusikan teknik dasar dalam melaksanakan passing. Setelah teknik dikuasai, siswa dapat melakukan praktik passing secara langsung.

NHT (*Number Head Together*) adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Lagur, Makur, & Ramda, 2018; Sumaeda, 2020). Dalam penerapan model NHT menekankan proses interaksi antar anggota kelompok. Interaksi dalam kelompok belajar dapat melatih siswa dalam menerima anggota kelompok yang memiliki kemampuan kurang dalam memahami pelajaran. Dalam pembelajaran berkelompok juga akan menimbulkan sikap kerjasama antar anggota kelompok, karena siswa merasa keberhasilan kelompok ditentukan oleh masing-masing anggota. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Suparyono, 2018; Wardana, Santyasa, & Tegeh, 2018), mampu mengembangkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Apalagi dibarengi dengan penggunaan media yang tepat yaitu media gambar. NHT dengan berbantuan media gambar akan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kegiatan olahraga yang sedang dipelajari (Mirnawati, 2020; Mustakim, 2020). Dengan bantuan gambar siswa yang tergabung dalam kelompok dapat mengamati dan meniru gerakan yang terdapat pada gambar. Dengan media gambar siswa mampu melakukan praktek permainan khususnya dalam pembelajaran PJOK dengan baik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *dribbling* sepak bola (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) (Patah et al., 2019; Yogantara et al., 2020). Peneliti lainnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SDN 2 Pedungan (Hanafiah et al., 2021; Pranata et al., 2021). Model pembelajaran NHT berbantuan media gambar

dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PJOK (Iskandar & Leonard, 2019; Simpen, 2021). Implikasi penelitian ini, diharapkan guru dapat memanfaatkan dan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat agar mampu meningkatkan aktivitas, pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *Passing* bola basket peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbeda signifikan dengan hasil belajar *Passing* bola basket peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aidi, Z., Yulifri, Y., & Edwarsyah, E. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Menerapkan Permainan Kecil Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Sport Science*, 19(1). <https://doi.org/10.24036/jss.v19i1.22>.
- Alfan, M. i. M., & Wahjuni, E. S. (2020). Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Kebiasaan Perilaku Sehat Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya. , 8(1), *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1), 133-137. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/33566>.
- Anggraini, L. A., Arif, S., Muna, I. A., & Aristiawan, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Berbasis STEM dalam Meningkatkan Kemampuan Metakognisi. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(2), 219–227. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i2.199>.
- Artika, I. K. G. W., Darmayasa, I. P., & Ni PT. Dwi Sucita Dartini. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Materi Teknik Dasar Shooting Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(2), 56–161. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i2.43109>.
- Dadri, P. C. W., & Putra, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18517>.
- Hanafiah, M. A., Martiani, M., & Dewi, C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap Motivasi Belajar pada Permainan Bola Basket Siswa SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1655>.
- Iskandar, A. P., & Leonard, L. (2019). Modifikasi Model Pembelajaran Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Strategi Pembelajaran Tugas dan Paksa Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jm.v4i1.801>.
- Juditya, S., Suherman, A., Ma'mun, A., & Rusdiana, A. (2020). The Basic Movement Skill Test Instrument of Ball Games for Students Aged 13-15 Years. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1.21447>.
- Khambali. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Berpikir terhadap Hasil Belajar. *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab*, 14(2), 1–23. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.14.02.01>.
- Khoiriah, M. A., Sujarwo, S., & Handayani, P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak. *Jurnal Obsesi*, 6(6). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3197>.
- Koderi, K., Kuswanto, C. W., & Nuryati, S. (2021). Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini melalui Pengembangan Media Cube Learning. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1834–1845. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1824>.
- Kurnia, Damayani, & Kiswoyo. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 192. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17772>.
- Lagur, D. S., Makur, A. P., & Ramda, A. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 357–368. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.160>.
- Lestari, N. P. C. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 355. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i4.16331>.
- Mirnawati. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112.

- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>.
- Nugroho, P. S., & Putri, A. R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Pengenalan Komponen Komputer Pada Kelas XTKJ di SMK Sore Tulungagung. *Jurnal of Education and Information Communication Technology*, 3(1), 82–87. <https://doi.org/10.29100/joeict.v3i1.759>.
- Patah, M. P., Artanayasa, I. W., & Suwiwa, I. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jjp.v7i3.36487>.
- Perabunita, & Akhirun Meidiansa. (2020). Pengaruh Latihan Push-Up Terhadap Kemampuan Chest Pass Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 40 Palembang. *Halaman Olahraga Nusantara*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/hon.v3i2.4595>.
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOE Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.37430>.
- Prasetyo, A. A., & Nabillah, T. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*, 2(1c), 659–663. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.
- Raibowo, S., & Nopiyo, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context , Input , Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3881891>.
- Ruslaini, & Alisha, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Pada Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 3(3), 509–518. <https://doi.org/10.52626/jg.v3i3.90>.
- Selfiyanti, B., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peningkatan Literasi Berbicara Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 59–68. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2822>.
- Setiadi, L. R. (2017). Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Di SMP Negeri 2 Godean Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pjkr/article/download/9352/9020>.
- Simpen, K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar PJOE Siswa Kelas X MIA 3 Sma Negeri 1 Kubu Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Adiraga: Jurnal Penelitian Olahraga*, 7(2). <https://doi.org/10.36456/adiraga.v7i2.4539>.
- Sumaeda, D. S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tolak Peluru Peserta Didik Kelas V Sd N 4 Padangkerta. *Jurnal IKA*, 18(2). <https://doi.org/10.23887/ika.v18i2.30059>.
- Suparyono, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 016 Marsawa. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(6), 950. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i6.6536>.
- Wardana, M. A. K., Santyasa, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola Kelas Xi Sma Negeri 1 Bangli. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 8(3). <https://doi.org/10.23887/jtpi.v8i3.2255>.
- Wiraguna, I. N., Parwata, I. G. L. A., & Semarayasa, I. K. (2020). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pjok Peserta Didik Sma Di Kecamatan Bangli Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 185–194. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30672>.
- Yasa, A. D. (2020). Pengembangan E-Evaluation Berbasis Aplikasi Hot Potatoes Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23987>.
- Yogantara, P. E., Adi, I. P. P., & Satyawan, I. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Bola Voli pada Peserta Didik Kelas XI SMA PGRI Seririt Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani , Olahraga, Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3). <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33889>.